

## ANALISIS MODAL INTELEKTUAL PADA PERUSAHAAN TRANSPORTASI YANG GO PUBLIK DI BURSA EFEK INDONESIA

**Herlambang Herlambang Pudjo Santosa**

Program Studi Akuntansi STIE YAPAN Surabaya

Email : herlambang@stieyapan.com

**Abstract** : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh jenis industri, profitabilitas, dan leverage terhadap Modal Intelektual pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sebanyak 43 perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia diikutsertakan dalam populasi penelitian dari tahun 2018 hingga 2021. Analisis data regresi linier berganda menghasilkan temuan sebagai berikut: Leverage mempunyai pengaruh terhadap Modal Intelektual. Profitabilitas tidak mempunyai pengaruh terhadap Modal Intelektual. Tipe industri mempunyai pengaruh terhadap Modal Intelektual.

**Kata kunci** : *leverage, profitabilitas, tipe industri dan Modal Intelektual*

### PENDAHULUAN

Perekonomian dunia berkembang pesat dan pesat yang ditandai dengan kemajuan dalam inovasi data yang semakin imajinatif, menyebabkan banyak organisasi bersaing ketat dalam menentukan strategi bisnisnya. (Boedi et al., 2021) Perusahaan mulai menyadari bahwa kemampuan bersaing dalam industri tidak hanya terletak dari aktiva berwujud saja, namun dari sisi aktiva tak berwujud seperti inovasi, sistem informasi, pengelolaan organisasi, dan sumber daya manusia yang dimilikinya pun ikut memegang peran penting atas kelangsungan perusahaan. (Rahayu, 2019)

Saat ini ada cukup banyak bisnis yang telah mengubah praktik manajemen mereka dari berbasis tenaga kerja menjadi berbasis pengetahuan agar tetap kompetitif dan memenangkan persaingan. (Nur Aulia et al., 2020) Usaha berbasis tenaga kerja menganut prinsip usaha padat karya yaitu semakin banyak karyawan yang dimiliki suatu perusahaan maka semakin produktif perusahaan tersebut dan semakin besar kemungkinan untuk berkembang. (Nurfaindah & Mudjijah, 2022). Berbeda dengan perusahaan yang menerapkan prinsip bisnis berbasis pengetahuan, akan merancang metode pengelolaan pengetahuan untuk menghasilkan pendapatan. Modal intelektual adalah salah satu metode yang digunakan untuk menilai dan mengukur aset pengetahuan. (Almanda et al., 2021)

Kemampuan bersaing perusahaan tidak hanya terletak pada kepemilikan aktiva tidak berwujud, tetapi lebih pada inovasi, sistem informasi, pengelolaan organisasi dan sumber daya yang dimilikinya (Farizki et al., 2021). Oleh karena itu perusahaan semakin menitikberatkan akan pentingnya knowledge assets. Salah satu pendekatan yang digunakan dalam penilaian dan pengukuran knowledge assets adalah modal intelektual yang telah menjadi fokus perhatian diberbagai bidang, baik manajemen, teknologi informasi, sosiologi, maupun akuntansi (Siswanti & Ngumar, 2019) Hal ini menimbulkan tantangan bagi para akuntan untuk mengidentifikasi, mengukur, dan mengungkapkannya dalam laporan keuangan. Komponen utama dari modal intelektual dapat dilihat dari sumber daya perusahaan, yaitu physical capital, human capital, dan structural capital. Tujuan utama dari ekonomi yang berbasis pengetahuan adalah untuk menciptakan value added, sedangkan untuk dapat menciptakan value added dibutuhkan ukuran yang tepat tentang physical capital dan intellectual potential. Sejauh mana physical capital dan intellectual potential telah dimanfaatkan secara efisien oleh perusahaan. (Mercyana Clarissa et

al., 2022)

Di Indonesia, fenomena modal intelektual mulai berkembang terutama setelah munculnya PSAK No.19 (revisi 2015) tentang aktiva tidak berwujud, meskipun tidak dinyatakan secara eksplisit sebagai modal intelektual, namun kurang lebih modal intelektual telah mendapat perhatian (Global, 2015). Tujuan perusahaan adalah mengoptimalkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan tercermin dari Return Sahamnya, semakin meningkatnya perbedaan antara Return Saham dengan nilai buku aktiva yang dimiliki perusahaan menunjukkan adanya hidden value. Penghargaan lebih atas saham perusahaan dari para investor tersebut diyakini disebabkan oleh modal intelektual yang dimiliki perusahaan. (Paramitha, 2020) menyatakan bahwa semakin besar nilai modal intelektual semakin efisien penggunaan modal perusahaan, sehingga menciptakan value added bagi perusahaan. Physical capital sebagai bagian dari modal intelektual menjadi sumber daya yang menentukan kinerja perusahaan. Selain itu, jika modal intelektual merupakan sumber daya yang terukur untuk peningkatan competitive advantages, maka modal intelektual akan memberikan kontribusi terhadap kinerja perusahaan (Nugraha & Fasochah, 2021). Modal intelektual diyakini dapat berperan penting dalam peningkatan nilai perusahaan maupun kinerja keuangan. Perusahaan yang mampu memanfaatkan modal intelektualnya secara efisien, maka nilai pasarnya akan meningkat. Hubungan antara modal intelektual dengan kinerja keuangan telah dibuktikan secara empiris oleh (Husna & Satria, 2019) (Pangestuti & Louisa, 2020) (Isnaini et al., 2020) (Monoarfa & Faculty, 2018) yang membuktikan modal intelektual berpengaruh positif pada kinerja keuangan. Penelitian (Muamilah et al., 2020) membuktikan bahwa terdapat pengaruh positif modal intelektual terhadap kinerja perusahaan

Penelitian ini menggunakan perusahaan jasa transportasi, karena industri terbesar saat ini adalah perusahaan yang bergerak di bidang jasa. Kelompok perusahaan transportasi cukup besar dan berkembang pesat di Indonesia. Karena transportasi merupakan salah satu kebutuhan mobilisasi yang sangat penting bagi kegiatan perekonomian, maka perusahaan jasa transportasi menghadapi persaingan yang ketat. Selain itu, agar lembaga keuangan dapat bersaing untuk mendapatkan fasilitas layanan terbaik, perusahaan ini membutuhkan modal yang tidak sedikit. Permasalahan pada perusahaan transportasi apabila diamati dari laporan keuangan mengalami penurunan nilai perusahaan yang digambarkan dari nilai Price Book Value, penurunan nilai perusahaan tersebut diindikasikan karena pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas dan pertumbuhan laba. Menurunnya nilai perusahaan akan mempengaruhi lemahnya keunggulan kompetitif. Keunggulan kompetitif yang lemah dipicu oleh rendahnya produktivitas *human capital*. Sehingga dalam penelitian ini menginformasikan pemberdayaan modal intelektual yang diwujudkan dalam bentuk aktivitas inovatif sehingga mampu melakukan deferensiasi produk/jasa yang didasarkan pada pemberian unique value pada pelanggan. Secara umum, tingkat pengungkapan modal intelektual perusahaan umumnya meningkat seiring bertambahnya ukuran. Menurut teori keagenan, bisnis besar yang memiliki banyak pemegang saham menghadapi biaya keagenan yang lebih tinggi karena mereka diharuskan untuk memberikan laporan keuangan yang lengkap kepada pemegang saham sebagai bagian dari tanggung jawab manajemen. Dalam hal akuntabilitas manajemen, praktik modal intelektual merupakan upaya untuk mengurangi besarnya biaya keagenan. Profitabilitas merupakan hasil dari investasi pada intellectual capital yang secara berkelanjutan dan perusahaan mungkin melakukan pengungkapan yang lebih tinggi/luas terhadap informasi yang relevan untuk memberikan sinyal/tanda sebagai arti dari keputusan mereka yang tepat dalam berinvestasi jangka panjang untuk nilai perusahaan (Chasanah, 2018). penelitian yang dilakukan (Nugraheni & Nurasik, 2021) (Tangke, 2020) menunjukkan adanya hubungan antara profitabilitas dengan pengungkapan intellectual capital.

Penelitian-penelitian sebelumnya memiliki hasil yang tidak konsisten, sehingga penelitian ini mencoba menganalisis kembali pengaruh leverage, profitabilitas, tipe industry terhadap Modal Intelektual.

### Metode Penelitian

Populasi adalah kelompok subyek atau obyek yang memiliki ciri – ciri atau karakteristik tertentu yang berbeda dengan kelompok obyek lain, dan kelompok tersebut akan dikenai generalisasi dari hasil penelitian (Si et al., 2020). Yang dipergunakan sebagai populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Perusahaan Transportasi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan jumlah 43 perusahaan. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *sampling jenuh*. *Sampling jenuh* adalah teknik pengambilan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Istilah lain dari sampel jenuh adalah *sensus*, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel. Jadi sampel yang digunakan adalah 43 perusahaan sektor transportasi selama periode 2018-2021

Data yang diperoleh akan dianalisis. Dalam penelitian ini termasuk dalam analisis kuantitatif yaitu teknik analisis dimana data-data yang berbentuk angka-angka akan dianalisis dengan cara melakukan perhitungan dengan menggunakan metode statistik analisis regresi linier berganda dengan bantuan program komputer yang menggunakan SPSS sebagai program analisis.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Pengujian Regresi Linier Berganda

Hasil analisis mengenai koefisien model regresi adalah seperti yang tercantum dalam Tabel 1. berikut ini.

**Tabel 1. Koefisien Regresi**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.684	.015		46.342	.000
Industry Type	-.005	.003	-.177	-2.071	.041
Leverage	.000	.001	.029	.329	.743
Profitability	.096	.020	.419	4.830	.000

Berdasarkan Tabel 1. tersebut, maka model regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

$$Y = 0.684 + 0.005 X_1 + 0.000 X_2 + 0.096 X_3 + e$$

Dengan asumsi bahwa variabel leverage, profitabilitas dan tipe industri adalah nol atau konstan maka nilai Modal Intelektual (Y) adalah sebesar 0.684

Koefisien regresi untuk variabel leverage ( $X_1$ ) diperoleh nilai -0.005 mempunyai negatif, hal ini menunjukkan terjadinya perubahan yang berlawanan dengan variabel terikat. Jadi semakin besar nilai leverage ( $X_1$ ) akan menurunkan nilai Modal Intelektual (Y) dengan asumsi bahwa variabel yang lainnya adalah konstan.

Koefisien regresi untuk variabel profitabilitas ( $X_2$ ) diperoleh nilai 0.000 mempunyai koefisien regresi positif, hal ini menunjukkan terjadinya perubahan yang searah dengan variabel terikat. Jadi semakin besar nilai profitabilitas ( $X_2$ ) akan menaikkan nilai Modal Intelektual (Y) dengan asumsi bahwa variabel yang lainnya adalah konstan.

Koefisien regresi untuk variabel tipe industri ( $X_3$ ) diperoleh nilai 0.096 mempunyai koefisien regresi positif, hal ini menunjukkan terjadinya perubahan yang searah dengan variabel terikat. Jadi semakin besar nilai tipe industri ( $X_3$ ) akan menaikkan nilai Modal Intelektual (Y) dengan asumsi bahwa variabel yang lainnya adalah konstan.

### Hasil Pengujian Uji F dan uji t

Uji F digunakan untuk menguji cocok atau tidaknya model regresi yang dihasilkan dan uji t digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat.

Adapun hasil dari uji F dan uji t adalah sebagai berikut :

**Table 2.** F Test Results  
ANOVA( b)

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.309	3	.103	9.504	.000 <sup>a</sup>
	Residual	1.225	113	.011		
	Total	1.534	116			

a Predictors : (Constant), Industry Type, Leverage, Profitability

b Dependent Variable: Intellectual Capital

Berdasarkan hasil pengujian dengan F test, menunjukkan bahwa nilai signifikansi (Sig) = 0.000 lebih kecil dari 0,05, hal ini dapat disimpulkan jika penggunaan model regresi dalam penelitian ini adalah cocok.

**Table 3 .** Test Results t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.684	.015		46.342	.000
	Industry Type	-.005	.003	-.177	-2.071	.041
	Leverage	.000	.001	.029	.329	.743
	Profitability	.096	.020	.419	4.830	.000

a. Dependent Variable: Intellectual Capital

Hasil uji t pada tabel di atas menunjukkan bahwa :

1. Leverage berpengaruh terhadap Modal Intelektual yang ditunjukkan dengan tingkat Sig.  $0,041 < 0,05$ . Berdasarkan hasil pengujian untuk variabel leverage secara parsial berpengaruh terhadap Modal Intelektual. Hal ini berarti tingkat ketergantungan kepada utang berhubungan dengan indeks Modal Intelektual dalam laporan tahunan. Seiring dengan semakin diterima konsep modal intelektual dalam bisnis dan ekonomi di Indonesia dan dipandang sebagai faktor yang sangat dalam penciptaan kekayaan di masa datang, pandangan *debtholders* tentang modal intelektual mungkin juga berubah. Sebagai akibat dari kemungkinan terjadi perubahan pandangan ini, perusahaan publik di Indonesia merasakan meningkatnya kebutuhan untuk menginformasikan modal intelektual guna memenuhi permintaan ini dan sekaligus melindungi kepentingan mereka sendiri. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Rahma et al., 2021) (Afiad et al., 2023) menyatakan bahwa ada pengaruh antara variabel leverage dengan pengungkapan modal intelektual
2. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Modal Intelektual, yang ditunjukkan dengan tingkat Sig.  $0,743 > 0,05$ . Berdasarkan hasil pengujian untuk variabel profitabilitas secara parsial tidak berpengaruh terhadap Modal Intelektual. Hal ini terkait pada salah satu kepercayaan manajer untuk lebih sedikit mengungkapkan Modal Intelektual dan cenderung melakukan pengungkapan nonkeuangan manakala perusahaan sudah profitable. Perusahaan dengan profitabilitas yang masih rendah akan melakukan pengungkapan yang lebih luas guna memberikan informasi yang

memadai bagi para investor terkait penilaian masa depan perusahaan agar menarik investor untuk berinvestasi pada perusahaannya

3. Tipe industri berpengaruh terhadap Modal Intelektual yang ditunjukkan dengan tingkat Sig.  $0,000 < 0,05$ . Berdasarkan hasil pengujian untuk variabel tipe industry secara parsial berpengaruh terhadap Modal Intelektual. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *high-profile* maka perusahaan mempunyai tingkat sensitivitas yang tinggi terhadap *consumer visibility*, tingkat risiko politik yang tinggi atau tingkat kompetisi yang ketat. Keadaan tersebut membuat perusahaan menjadi lebih mendapatkan sorotan oleh masyarakat luas mengenai aktivitas perusahaannya. Sedangkan untuk perusahaan yang *low-profile* perusahaan ini memiliki tingkat *consumer visibility*, tingkat risiko politik, dan tingkat kompetisi yang rendah, sehingga tidak terlalu mendapat sorotan dari masyarakat luas mengenai aktivitas perusahaannya meskipun dalam melakukan aktivitasnya tersebut perusahaan melakukan kesalahan atau kegagalan pada proses maupun hasil produksinya

### KESIMPULAN

Setelah mengetahui permasalahan, meneliti dan membahas hasil penelitian tentang pengaruh leverage, profitabilitas, tipe industri berpengaruh signifikan terhadap Modal Intelektual maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut : Leverage berpengaruh terhadap Modal Intelektual, Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Modal Intelektual, Tipe industri berpengaruh terhadap Modal Intelektual.

### DAFTAR PUSTAKA

- Afiad, F. P., Sari, E. N., & Hani, S. (2023). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Intellectual Capital yang Dimoderasi Profitabilitas*. 7, 545–563.
- Almanda, S., Suzan, L., & Pratama, F. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Umur Perusahaan Dan Komisaris Independen Terhadap Pengungkapan Intellectual Capital. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 5(3), 1140–1153. <http://journal.stiemb.ac.id/index.php/mea/article/view/1563>
- Boedi, S., S. A. A., & Amalia, H. S. (2021). Pengungkapan modal intelektual perusahaan makanan dan minuman di Indonesia. *Kinerja*, 18(3), 431–439.
- Chasanah, A. N. (2018). 292253-Pengaruh-Rasio-Likuiditas-Profitabilitas-182479F9. *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, 3(1), 39–47. <https://publikasi.dinus.ac.id/index.php/jpeb/article/view/2287>
- Farizki, F. I., Suhendro, S., & Masitoh, E. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Struktur Aset Terhadap Nilai Perusahaan. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 5(1), 17. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v5i1.273>
- Global, I. (2015). Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 19 Revisi 2015, Exposure Draft tentang Aset Tidak Berwujud. *Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia*, 19(1). <http://iaiglobal.or.id/v03/standar-akuntansi-keuangan/pernyataan-sak-18-psak-16-aset-tetap>
- Husna, A., & Satria, I. (2019). Effects of Return on Asset, Debt To Asset Ratio, Current Ratio, Firm Size, and Dividend Payout Ratio on Firm Value. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 9(5), 50–54. <https://doi.org/10.32479/ijefi.8595>
- Isnaini, A. N., Nurlaela, S., & Titisari, K. H. (2020). *Struktur Modal , Profitabilitas , Likuiditas , Ukuran Perusahaan Dan Nilai Perusahaan Property dan Real Estate Capital Structure , Profitability , Liquidity , Company Size And Property And Real Estate Company Values*.

226–238.

- Mercyana Clarissa, Hamidah, & Kurnianti Destria. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan Infrastruktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. *Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Keuangan*, Vol. 3 No.(1), 101–113.
- Monoarfa, R., & Faculty, B. (2018). *The Role of Profitability in Mediating the Effect of Dividend Policy and Company Size on Company Value*. 4(2), 35–44. <https://doi.org/10.11114/bms.v4i2.3274>
- Muamilah, H., Jannah, F., Kewirausahaan, P. S., & Makassar, U. D. (2020). *ANALISIS PENGARUH MODAL INTELEKTUAL , EFISIENSI OPERASIONAL , STRUKTUR MODAL DAN PERTUMBUHAN*. 15(2), 107–120.
- Nugraha, N. A. &, & Fasochah. (2021). Artikel Kajian Pustaka. *Dharma Ekonomi*, 28(53), 10–20.
- Nugraheni, E., & Nurasik. (2021). The Effect of Intellectual Capital Disclosure Disclosure on Profitability and Firm Value in Banking Companies Listed on the Stock Exchange 2015-2019. *Academia Open*, 4, 1–17. <https://doi.org/10.21070/acopen.4.2021.1990>
- Nur Aulia, A., Indah Mustikawati, R., & Hariyanto, S. (2020). Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Mahasiswa Manajemen*, 6(1), 1–7. <https://doi.org/10.21067/jrmm.v6i1.4463>
- Nurfaindah, N., & Mudjijah, S. (2022). Pengaruh profitabilitas, modal intelektual dan struktur aktiva terhadap nilai perusahaan. *Kinerja*, 19(1), 152–159. <https://doi.org/10.30872/jkin.v19i1.10824>
- Pangestuti, D. C., & Louisa, A. M. (2020). *The Influence of Internal and External Factors on Firm Value*. 5(5), 1–6.
- Paramitha, P. D. P. (2020). The Role of Profitability in Mediating the Effect of Capital Structure and Liquidity on Firm Value in Food and Beverage Sub-Sector in Indonesian Stock Exchange. *Jurnal Ekonomi & Bisnis JAGADITHA*, 7(2), 80–91. <https://doi.org/10.22225/jj.7.2.2154.80-91>
- Rahayu, N. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan Terhadap Intellectual Capital Disclosure. *Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta*, 123.
- Rahma, M., Wijaya, M., & Priyatama, T. (2021). Analisis Pengungkapan Modal Intelektual. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21(3), 1232. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v21i3.1663>
- Si, H. M., Medica, P., Husada, F., Andriani, H., Sukmana, D. J., Mada, U. G., & Fardani, R. (2020). *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Issue March).
- Siswanti, D. E., & Ngumar, S. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 8(2), 1–20. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/2178/2184>
- Tangke, P. (2020). Peran Mediasi Intellectual Capital Disclosure Dalam Hubungan Foreign Ownership Dan Financial Leverage Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Mirai Managemnt*, 6(1), 60–77. <https://journal.stieamkop.ac.id/index.php/mirai>